

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan yang berlokasi di Desa Kurungan Nyawa 1 Kecamatan Buay Madang, Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan yang dikelola oleh Bapak Novi Mamora. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa usaha ayam ini memiliki kapasitas terbesar di wilayah Kecamatan tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Desember 2024 sampai dengan bulan April 2025.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi ini merupakan pendekatan studi kasus, yakni suatu metode yang menitikberatkan pada eksplorasi secara mendalam terhadap peristiwa, kondisi, atau fenomena sosial tertentu dengan tujuan untuk mengidentifikasi kekhasan serta ciri-ciri khusus dari obek yang menjadi fokus penelitian.

C. Metode Penarikan Contoh

Sampel dalam penelitian ini merupakan seorang peternak yang berasal dari Desa Kurungan Nyawa 1 Kecamatan Buay Madang, Kabupaten OKU Timur. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan *Purposive Sampling* (secara sengaja) merupakan metode pemilihan responden secara selektif berdasarkan pertimbangan

atau kriteria khusus yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan serta tujuan dari penelitian yang dilakukan. Jumlah responden yang diambil dari Kecamatan Buay Madang sebanyak 1 orang peternak ayam broiler. Responden yang dipilih adalah Bapak Novi Mamora, dengan pertimbangan bahwa responden memiliki pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan penelitian atau berperan sebagai pengusaha, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menggali objek atau situasi sosial yang diteliti.

D. Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi dengan kusioner sebagai alat pengumpulan data. Data yang diperoleh meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung dilokasi penelitian dan wawancara terhadap responden dengan menggunakan kusioner yang telah disusun untuk memperoleh informasi terkait biaya produksi, pendapatan, sistem kemitraan, serta risiko-risiko produksi yang dihadapi. Data sekunder diperoleh dari instansi atau lembaga yang terkait dengan topik penelitian.

Penelitian ini menerapkan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dalam menilai aspek kelayakan finansial dan pendekatan deskriptif kualitatif dalam menganalisis risiko produksi. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menghimpun serta menyajikan data secara sistematis sehingga dapat diaplikasikan dengan lebih mudah. Proses analisis mencakup perhitungan penerimaan, pendapatan, biaya investasi termasuk biaya operasional yang dikeluarkan oleh

pihak-pihak dalam pola kemitraan ini, yang selanjutnya akan diolah menggunakan persamaan sebagaimana tercantum di bawah ini (Pribadi dan Nur, 2017):

1. Penerimaan, yang dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\mathbf{Total\ Revenue = Price \times Quantity}$$

Keterangan:

Total Revenue = Total penerimaan usaha

Price = Harga jual produk

Quantity = Jumlah produk yang dijual

2. Pendapatan, dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\mathbf{\pi = Total\ Revenue - Total\ Cost}$$

Keterangan:

π = Pendapatan bersih

Total Revenue = Total penerimaan

Total Cost = Total biaya

3. *Net Present Value* (NPV) menurut Anwar *et al.*, (2020)

$$\mathbf{NPV = \sum_{i=1}^n NB_i (1 + i)^n}$$

atau

$$\mathbf{NPV = \sum_{i=1}^n B_i - C_i = \sum_{i=1}^n NB_i}$$

Keterangan:

NB = *Net benefit* = *Benefit* – *Cost*

C = Biaya investasi + Biaya operasi

B_i = *Benefit* yang telah diskontokan

C_i = *Cost* yang telah diskontokan

I = Diskon faktor

n = Tahun (waktu)

Kriteria Penilaian:

$NPV > 0$, maka usaha layak untuk dijalankan.

$NPV < 0$, maka usaha tidak layak untuk dijalankan.

4. Untuk menghitung *Internal Rate of Return* (IRR) menurut Habibi *et al.*, (2021) sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (i_2 - i_1)$$

Keterangan:

i_1 = Tingkat *compound rate* yang menghasilkan NPV positif

i_2 = Tingkat *compound rate* yang menghasilkan NPV negatif

NPV_1 = Nilai NPV positif

NPV_2 = Nilai NPV negatif

Kriteria pengambilan keputusan:

$IRR > discount\ rate$ (DR), maka usaha layak dilaksanakan.

$IRR < discount\ rate$ (DR), maka usaha tidak layak dilaksanakan

5. Untuk menghitung *Net Benefit Cost Ratio*, menurut Isa & Zuhriyah (2021):

$$Net\ B/C = \frac{\sum_{t=1}^n NB (+)}{\sum_{t=1}^n NB_i (-)}$$

atau

$$Net\ B/C = \frac{Jumlah\ NPV (+)}{Jumlah\ NPV (-)}$$

Keterangan

Net B/C = *Net Benefit Cost Ratio*.

i	= <i>Discount Faktor</i>
n	= Umur ekonomis
NB (+)	= NPV yang telah didiskon positif
NB (-)	= NPV yang telah didiskon negatif
NPV (+)	= Nilai NPV positif
NPV (-)	= Nilai NPV negatif

Net Benefit Cost Ratio > 1, maka usaha layak untuk dikembangkan

Net Benefit Cost Ratio < 1, maka usaha tidak layak dikembangkan

6. Dalam menghitung *Payback Periode*, menurut Anwar *et al.*, (2020):

$$\mathbf{PBP} = \mathbf{T}_{p-1} + \frac{\sum_{i=1}^n I_i \sum_{i=1}^n B_{icp-1}}{\mathbf{B}_p}$$

Dimana:

PBP = *Payback Periode*

T_{p-1} = Tahun sebelum terdapat PBP

I_i = Jumlah investasi telah didiskon

B_{icp-1} = Jumlah *benefit* yang telah didiskon sebelum PBP

B_p = Jumlah *benefit* pada PBP

Untuk memperoleh pemahaman mengenai berbagai bentuk risiko produksi yang timbul dalam usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam dan memahami makna yang terkandung dalam suatu fenomena tanpa melakukan analisis hubungan atau perbandingan antarvariabel (Sugiyono, 2009).

Penelitian ini dilaksanakan dalam konteks alamiah, di mana peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Informasi dikumpulkan dan dianalisis secara kualitatif dengan menekankan interpretasi terhadap makna yang terkandung di balik suatu peristiwa, serta menggali persepsi, pandangan, dan sikap dari individu maupun kelompok yang terlibat (Sugiyono, 2009).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara mendalam dan observasi lapangan. Wawancara dilaksanakan secara terarah dengan peternak yang memiliki pengetahuan dan pemahaman komprehensif terkait berbagai aspek risiko produksi. Sementara itu, observasi dilakukan secara langsung di lokasi kegiatan usaha peternakan ayam broiler pola kemitraan di Desa Kurungan Nyawa 1, dengan tujuan untuk mempermudah gambaran nyata mengenai aktivitas dan proses analisis risiko yang berlangsung dalam operasional peternakan. Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan yaitu, pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pada tahap pengumpulan data, informasi diperoleh melalui wawancara, dan observasi. Semua data dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari catatan deskriptif dan catatan reflektif. Catatan deskriptif berisi hasil pengamatan apa adanya, tanpa ditambah opini atau tafsiran peneliti, sementara catatan reflektif berisi pemikiran, tanggapan, serta rencana lanjutan dari peneliti terhadap temuan yang diperoleh.

2. Selanjutnya, data yang sudah dikumpulkan melalui berbagai sumber akan diseleksi, diringkas, dan disederhanakan melalui proses kondensasi data. Tujuannya untuk menonjolkan informasi penting yang relevan dengan fokus penelitian.
3. Setelah data disederhanakan, langkah berikutnya penyajian data. Pada tahap ini, data yang telah dipilih disusun secara teratur agar mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Penyajian ini memudahkan peneliti melihat hubungan antara data dan dapat menarik makna yang terkandung di dalamnya.
4. Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah ini merupakan proses menyusun informasi secara sistematis agar mudah dipahami. Penyajian ini membantu peneliti melihat pola, hubungan, dan makna dari data yang telah dikondensasi, serta menjadi dasar pengambilan kesimpulan.